

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2013), dilihat dari sumber perolehannya data dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu :

1. Data primer

Merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkomplikasi ataupun dalam bentuk file-file dan data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data

2. Data sekunder

Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data ini sudah tersedia, sehingga peneliti hanya mencari dan mengumpulkan saja, misal : lewat orang lain dan lewat dokumen

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sumber data Sekunder, karena dalam penelitian ini tidak melakukan observasi langsung ke Bursa Efek Indonesia (BEI), tetapi melalui media prantara seperti literatur yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data penelitian yang akan diolah yaitu metode pengumpulan data yang digunakan adalah Studi kepustakaan yaitu mencari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian, karangan ilmiah, serta sumber yang berhubungan dengan penelitian untuk menghimpun pengetahuan teoritis serta teknik-teknik perhitungan yang berhubungan dengan penelitian, dan diambil dari data BEI, *IDX review* dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan *Indonesia Capital Market*

*Directory* (ICMD). Data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan tahun 2014-2017.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2013) Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013).

Berdasarkan pengertian sampel tersebut maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Dari populasi tersebut nantinya akan diambil sampel yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
2. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami delisting di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

3. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan yang dinyatakan dalam rupiah periode 2014-2017.
4. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2014-2017 dan data lengkap yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian.
5. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait dengan variable-variabel yang digunakan dalam periode penelitian.

### **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasi Variabel**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Variabel penelitian ini dapat dibedakan menjadi 2 jenis yaitu :

#### **1. Variabel Dependen (y)**

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan (Y) keuangan . Berdasarkan keputusan Bapepam Nomor: Kep-36/PM/2003 tentang kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi perusahaan publik yang menyatakan bahwa batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan adalah 91 hari setelah tanggal berakhirnya tahun buku. Sedangkan dalam penelitian ini, ketepatan waktu diukur dengan menggunakan Ln(TL) jumlah waktu berapa lama waktu yang disampaikan perusahaan yang terpublikasi diweb [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id), apabila laporan keuangannya kurang dari 91 hari atau kurang dari tanggal 1 april diberi nilai 1 sedangkan lebih dari 91 hari diberi nilai 0 karna tidak tepat waktu.

## 2. Variabel Independen (x)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau memberikan pengaruh pada variabel dependen. Penelitian ini menggunakan lima variabel independen dengan rincian sebagai berikut:

### a. Solvabilitas

Solvabilitas disebut dengan leverage. Leverage keuangan merupakan cerminan dari struktur modal perusahaan.. Dalam penelitian ini jenis rasio leverage yang digunakan oleh penulis adalah *rasio hutang atas modal* yang membandingkan total hutang dengan modal (Syafri, 2008:303) .

Solvabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut (Firdaus, 2014)

$$\text{rasio hutang atas modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}(\text{equity})}$$

### b. Ukuran Perusahaan

Perusahaan besar lebih konsisten untuk tepat waktu dibanding perusahaan kecil dalam menginformasikan laporan keuangannya, karna perusahaan besar banyak disorot oleh masyarakat. Ukuran perusahaan diproksikan dari nilai kapitalisasi pasarnya. Kapitalisasi pasar adalah harga pasar yang dikalikan dengan jumlah saham yang beredar (Toding dan wirakusuma, 2013).

Pengukuran ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut (Tiono dan jogiC, 2013)

$$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = \text{Logaritma Natural Total Aset}$$

### c. Kepemilikan Pihak Eksternal

Kepemilikan pihak luar mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi perusahaan baik melalui media massa maupun dalam bentuk kritikan atau komentar. Kepemilikan pihak luar diukur dengan mencantumkan nilai saham terbesar yang dimiliki oleh pemilik pihak luar (Boediono, 2005).

### d. Profitabilitas

profitabilitas sering digunakan sebagai pengukur kinerja manajemen perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik, yang berarti kabar baik pemegang saham sekaligus informasi baik mengenai kinerja manajemen. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total asset yang dimiliki (Toding dan wirakusuma, 2013).

Rasio ROA dapat dirumuskan sebagai berikut (ang, 1997).

$$\text{return on assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

### e. Umur Perusahaan

Umur perusahaan harus diukur dari tanggal pendiriannya maupun dari tanggal terdaftarnya di BEI. Umur perusahaan dalam penelitian ini menggunakan umur perusahaan dari tanggal perusahaan terdaftar di bursa efek (Owusa dan Ansah, 2000). Hal ini dikarenakan, pada saat suatu perusahaan sudah terdaftar di bursa efek Indonesia dan go public, maka perusahaan harus mempublikasikan pelaporan keuangan mereka kepada masyarakat dan pemakai laporan keuangan agar informasi yang terkandung di dalamnya dapat segera digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan tersebut.

### 3.5 Metode Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan kemudian dianalisis dengan alat statistik sebagai berikut:

#### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data sehingga menjadikan sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami, yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Ghozali, 2011). Analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran mengenai Ln(TL), DER, SIZE, kepemilikan eksternal, ROA, umur perusahaan

#### 3.5.2 Analisis Regresi

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik (*Logistic Regression*). Regresi logistik merupakan teknik statistik yang tepat ketika variabel dependen berbentuk diskret/kategorikal (non-metrik) dan independen variabelnya dapat berbentuk metrik atau non-metrik. Tujuan dari metode ini adalah untuk menemukan estimasi terbaik dan persimoni, dimana model dapat menggambarkan hubungan antara variabel dependen dan suatu set dari independen variabel (Latan, 2014).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah solvabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan pihak luar, sedangkan variabel dependennya adalah ketepatan waktu dan variabel moderasi yang digunakan adalah profitabilitas

Perumusan model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Ln (TL)} = \alpha + \beta_1 \text{ Umur perusahaan} + \beta_2 \text{ ROA} + \beta_3 \text{ Kepemilikan eksternal} + \beta_4 \text{ SIZE} + \beta_5 \text{ Leverage} + e$$

#### Keterangan:

Ln (TL)	= Ketepatan waktu
Leverage	= Solvabilitas
Size	= Ukuran Perusahaan

Kepemilikan Eksternal	= Kepemilikan Eksternal
ROA	= Profabilitas
Umur Perusahaan	= Umur Perusahaan

### 3.5.3 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Uji ini digunakan untuk menilai apakah model hipotesis sudah fit dengan data atau tidak. Hipotesis yang digunakan untuk menilai model fit adalah:

$H_0$  = Model yang dihipotesiskan fit dengan data

$H_a$  = Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Berdasarkan hipotesis tersebut jelas bahwa kita tidak mungkin menolak hipotesis nol agar model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan fungsi likelihood. Likelihood  $L$  dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif,  $L$  ditransformasikan menjadi  $-2\text{Log}L$ . Statistik  $-2\text{Log}L$  kadang-kadang disebut likelihood rasio  $\chi^2$  statistik, dimana  $\chi^2$  distribusi dengan degree of freedom  $n - q$ ,  $q$  adalah jumlah parameter dalam model (Ghozali, 2006).

### 3.5.4 Pengujian Cox dan Snell's R square

Koefisien Determinasi (Cox dan Snell's R Square dan Nagelkerke **R Square**) Cox dan Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran *R Square* pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan. Untuk dapat mendapatkan koefisien determinasi yang dapat diinterpretasikan seperti nilai  $R^2$  pada *multiple regression*, maka digunakan *nagelkerke R Square*. Nagelkerke's R Square merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox and Snell R Square* dengan nilai maksimumnya (Ghozali, 2011). Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen.

### 3.5.5 Uji Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan model regresi dapat dilakukan dengan melihat Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit. Hosmer Lemeshow's Goodness of Fit Test digunakan untuk menguji hipotesis nol apakah data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga Goodness Fit model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit lebih besar dari 0.05, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2005)

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel independen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 1 dan 0. Apabila nilai  $R^2$  mendekati 1 maka kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen dikatakan semakin baik, sebaliknya jika nilai  $R^2$  mendekati 0 maka kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen dikatakan tidak semakin baik (Ghozali, 2006).

### 3.5.6 Matrik klasifikasi

pengujian matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan dalam membuat keputusan transfer pricing

### 3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian dalam model regresi logistik digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan memperhatikan hal-hal berikut ini:

1. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 10% atau 0,1.
2. Penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi *p-value* (*probabilitas value*). Jika *p-value* lebih besar dari  $\alpha$ , maka hipotesis nol diterima. Jika *p-value* lebih kecil dari  $\alpha$ , maka hipotesis nol ditolak.

